

Gambaran Spasial Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA+ Di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Hasnanisa, Nadia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136445&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Latar Belakang : Banyumas adalah Kabupaten dengan dengan jumlah kasus TB paru BTA + tertinggi di Jawa Tengah. Untuk melakukan upaya pengendalian TB perlu diketahui terlebih dahulu faktor risiko, sehingga pelaksanaan program dapat disesuaikan dengan kondisi wilayah dan sumber dayanya. Tujuan : Untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian TB paru BTA + di Kabupaten Banyumas. Metode : Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi ekologi dan unit analisis kecamatan. Teknik analisis yang dilakukan meliputi analisis univariat, bivariat, dan spasial. Hasil : Uji statistik menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian TB paru BTA + di Kabupaten Banyumas pada 2019 adalah jumlah bayi diimunisasi BCG (0,005) dan jumlah rumah sehat (0,006). Sedangkan pada tahun 2021 variabel yang berhubungan adalah jumlah bayi diimunisasi BCG (0,000), jumlah rumah sehat (0,000), jumlah rumah tangga ber-PHBS (0,001), jumlah balita gizi buruk (0,011), dan jumlah kasus HIV/AIDS (0,050). Berdasarkan pemetaan secara spasial didapatkan hasil wilayah berisiko tinggi TB paru BTA + di Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 terdiri dari 5 kecamatan. Sementara pada tahun 2021, seluruh kecamatan di Kabupaten Banyumas termasuk dalam wilayah berisiko sedang.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Background : Banyumas is a district with the highest number of smear + pulmonary TB cases in Central Java. To control TB, it is necessary to know the risk factors first, so that the program implementation can be adjusted to the region's conditions and resources. Objective : To determine the risk factors associated with the incidence of smear + pulmonary TB in Banyumas. Methods : Quantitative descriptive with an ecological study approach and sub-district analysis units. The analysis techniques performed included univariate, bivariate, and spatial. Results : Statistical tests show that the variables associated with the incidence of smear + pulmonary TB in 2019 are the number of babies immunized with BCG (0.005) and the number of healthy homes (0.006). Whereas in 2021 the related variables are the number of babies immunized with BCG (0.000), the number of healthy homes (0.000), the number of households with PHBS (0.001), the number of malnourished children under five (0.011), and the number of HIV/AIDS cases (0.050) . Based on spatial mapping, the results show that the high-risk area for pulmonary TB BTA + in 2019 consists of 5 sub-districts. Meanwhile in 2021, all sub-districts in Banyumas is included in moderate risk areas.</div>